

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jalan mempunyai peranan yang sangat penting dalam melakukan suatu kegiatan yang menghubungkan antara daerah yang satu dengan daerah berikutnya. Untuk itu jalan tersebut harus terawat dan dapat menjalankan peranannya dengan baik. Untuk mencapai tujuan tersebut lebih mudah dipenuhi apabila setiap ruas jalan dalam kondisi kemampuan jalan yang mantap.

Suatu ruas jalan memiliki masa pelayanan yang berbeda-beda, dan sebelum habis masa pelayanan yang telah direncanakan, kondisi pada ruas jalan tersebut dapat dikembalikan pada kondisi semula dan dapat melakukan peranannya dengan baik dan direncanakan kembali untuk memperpanjang umur rencana jalan tersebut. Namun kini dihadapi beberapa ruas jalan telah melewati kondisi kemampuan pelayanan jalan tersebut mantap atau kondisi jalan yang berada pada kondisi kemampuan jalan yang tidak mantap atau bahkan dalam kondisi yang kritis.

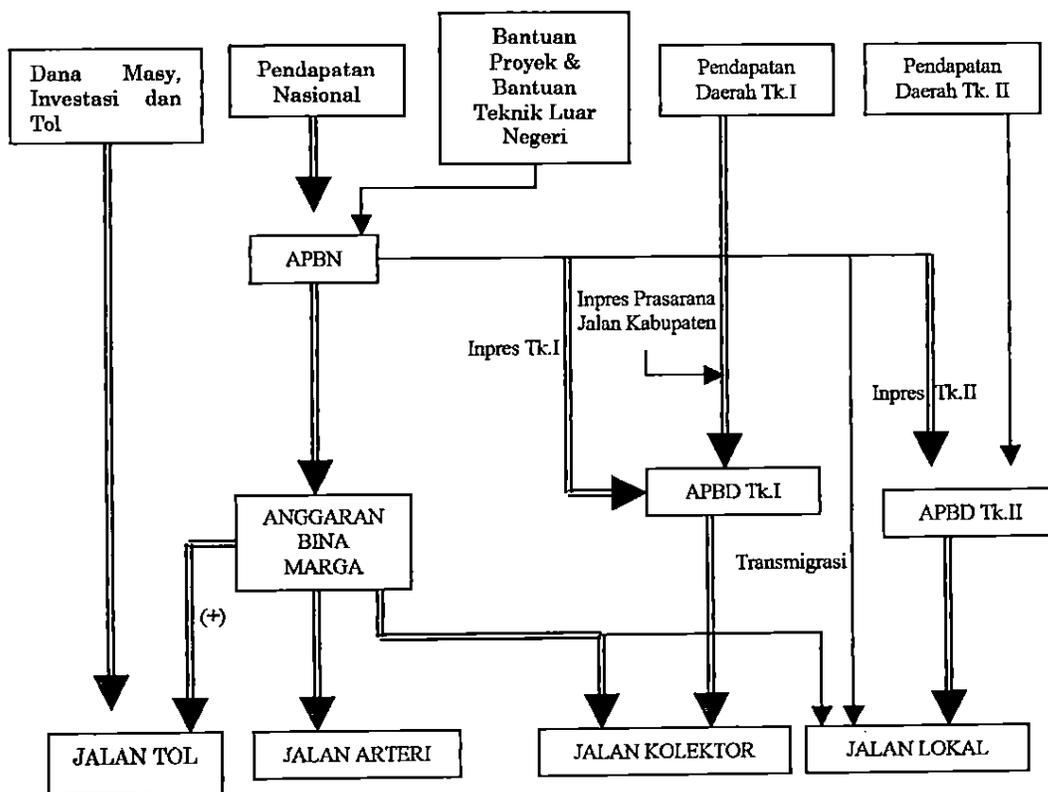
Untuk itu jalan tersebut memerlukan pemeliharaan agar dapat mencapai masa pelayanan yang mantap. Pemeliharaan jalan dapat dilakukan secara berkala dan rutin. Jalan Taman Siswa sudah mulai ada beberapa kerusakan kecil yang apabila tidak diadakan kegiatan pemeliharaan, maka kerusakan tersebut akan semakin parah. Kegiatan pemeliharaan Jalan yaitu berupa perawatan jalan.

Kegiatan perawatan jalan memerlukan dana. Sumber dana untuk perawatan jalan

berasal dari:

1. Pendapatan Nasional
2. Bantuan Proyek dan Bantuan Teknik
3. Pendapatan Daerah (Daerah Tingkat I dan Daerah Tingkat II)

Pembiayaan perawatan jalan dapat dilihat pada Gambar 1.1 di bawah ini:



Gambar 1.1 Sumber Pembiayaan
(sumber: Anonim, 1983)

keterangan:

===== : Sumber Dana Utama

----- : Sumber Dana bantuan

(+) : berasal dari bantuan proyek dan biaya pembebasan tanah

B. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

- a. Dapat memberikan penilaian serta analisis terhadap permasalahan yang terjadi pada ruas jalan tersebut serta dapat mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh ruas jalan tersebut.
- b. Menentukan jenis-jenis kerusakan yang terjadi serta cara memperbaikinya.
- c. Mengevaluasi cara pengembalian kondisi perkerasan lentur
- d. Mengetahui cara menghitung Rencana Anggaran Biaya pada kegiatan pemeliharaan tersebut.

C. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini bagi peneliti adalah:

1. Peneliti dapat menerapkan ilmu yang dimilikinya dalam penelitian ini
2. Peneliti dapat mengetahui sejauh mana peneliti menguasai ilmu tersebut.
3. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang suatu perencanaan pengembalian kondisi perkerasan jalan lentur.
4. Menambah pengetahuan tentang cara memperpanjang umur rencana dari ruas jalan tersebut.
5. Menambah pengetahuan tentang peningkatan pelayanan jalan serta cara pemeliharaan jalan.

Manfaat bagi peneliti lain adalah:

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi dalam rangka menyempurnakan penelitian ini.

D. Batasan Masalah

Masalah yang ditinjau dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dilakukan penelitian dan pengamatan secara langsung kondisi fisik permukaan jalan pada ruas jalan Taman Siswa Yogyakarta.
2. Meninjau data sekunder yang diperoleh dari Dinas Prasarana Kota khusus ruas jalan yang diteliti.
3. Melakukan pengamatan terhadap arus lalu lintas pada ruas jalan tersebut hanya mengacu pada data sekunder.
4. Melakukan pengamatan terhadap drainasi serta geometri jalan.
5. Melakukan pengamatan terhadap rambu-rambu lalu lintas dan bangunan pelengkap pada ruas jalan tersebut.
6. Hanya meninjau pada kerusakan dipermukaan jalan.

E. Keaslian Penulisan

Tugas akhir dengan judul “ Evaluasi dan Perencanaan Pengembalian Kondisi Perkerasan Jalan Lentur (studi kasus ruas Jalan Taman Siswa Yogyakarta) “ pernah ditulis dan diteliti sebelumnya dengan studi kasus yang berbeda.